

**POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG PROGRAM STUDI
KEBIDANAN BOGOR LAPORAN TUGAS AKHIR, JULI 2021**

Shafa Salsabila

NIM : P17324218021

Asuhan Pada Bayi Ny. F Dengan asfiksia di RSUD Sekarwangi

VI BAB, 94 Halaman, 4 Lampiran , 1 Tabel, 2 Bagan

ABSTRAK

Angka kematian bayi (AKB) di Indonesia pada tahun 2017 yaitu sebesar 24/1.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab kematian bayi adalah BBLR dan asfiksia. BBLR dapat menyebabkan asfiksia. Asfiksia pada BBLR bisa menyebabkan komplikasi disfungsi multiorgan yang dapat berlanjut kematian, serta kelainan neurologi dan keterlambatan perkembangan. Sehingga memerlukan upaya untuk mencegah dan menangani kasus dengan tepat cepat agar angka kematian bayi tidak mengalami peningkatan setiap tahunnya setiap tahunnya. Tujuan penulisan laporan kasus ini adalah untuk memberikan Asuhan Kebidanan pada bayi ny. F dengan Asfiksia dan BBLR di RSUD Sekarwangi .

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah manajemen asuhan kebidanan. Pendokumentasiannya dalam bentuk SOAP. Penulisan dalam bentuk laporan kasus, teknik pengumpulan datanya diperoleh melalui anamnesa, pemeriksaan fisik, observasi, studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Didapatkan data subjektif bayi ny. F saat lahir usia kehamilan saat 37 minggu, riwayat ibu mengalami preeklamsi, persalinan dengan induksi, lama kala 1 selama 31 jam dan melewati garis waspada, air ketuban keruh. Data objektif didapatkan bayi menangis merintih, gerakan kurang aktif, warna badan kemerahan eksteremitas biru, jenis kelamin perempuan. Maka ditegakan analisa bayi ny. F dengan asfiksia dan BBLR. Pentalaksanaan yang dilakukan menjepit dan memotong tali pusat, dilakukan langkah awal resusitasi JAIKAN, hasil evaluasi bayi menangis lemah, pergerakan aktif, warna kemerahan. Penatalaksanaan berikutnya memberikan oksigen dan mengobservasi tanda-tanda vital. Setelah keadaan bayi membaik dilakukan pemeriksaan fisik dan didapatkan hasil BB bayi 2300 gram.

Simpulan bayi telah mendapatkan tindakan dan perawatan selama 1 hari, keadaan bayi membaik, menangis kuat, nafas teratur, gerak aktif, dan BB 2300 gram. Sebagai saran untuk keluarga diharapkan mampu untuk melakukan perawatan BBLR, memberikan ASI secara eksklusif, memantau tumbuh kembang bayi, melakukan imunisasi, dan mengenali tanda bahaya BBLR segera membawa bayi ke fasilitas kesehatan.

Kata Kunci : Asuhan BBLR, Asfiksia

Daftar Pustaka : 39 (2007-2021)

**BANDUNG HEALTH POLYTECHNIC, MIDWIFE STUDY PROGRAM
BOGOR FINAL PROJECT REPORT, JULY 2021**

Safa Salsabila

ID : P17324218021

Baby Care Mrs. F With asphyxia and LBW in Sekarwangi Hospital

VI CHAPTER, 94 pages, 4 appendices, 1 table, 2 bagan

ABSTRACT

The infant mortality rate (IMR) in Indonesia in 2017 was 24/1,000 live births. One of the causes of infant mortality is LBW and asphyxia. LBW can cause asphyxia. Asphyxia in BLB can cause complications of multiorgan dysfunction that can lead to death, as well as neurological abnormalities and developmental delays. So it requires efforts to prevent and handle cases quickly so that the infant mortality rate does not increase every year every year. The purpose of writing this case report is to provide Midwifery Care to Mrs. F with Asphyxia and LBW at Sekarwangi Hospital.

The method used in preparing this report is midwifery care management. The documentation is in SOAP form. Writing in the form of case reports, data collection techniques were obtained through anamnesis, physical examination, observation, documentation studies and literature studies.

Subjective data obtained baby ny. F at birth, gestational age at 37 weeks, maternal history of preeclampsia, induction of labor, duration of the 1st stage for 31 hours and crossing the alert line, cloudy amniotic fluid. Objective data obtained baby crying moaning, less active movement, body color reddish blue extremities, female gender. Then the analysis of the baby was enforced. F with asphyxia and LBW. The treatment was clamping and cutting the umbilical cord, the initial steps of ABC resuscitation were carried out, the evaluation results of the baby crying weak, active movement, reddish color. Subsequent management provides oxygen and observes vital signs. After the baby's condition improved, a physical examination was carried out and the baby's weight was 2300 grams.

In conclusion, the baby has received treatment and treatment for 1 day, the baby's condition is improving, crying is strong, breathing is regular, active movement, and the body weight is 2300 grams. As a suggestion for families, it is hoped that they are able to carry out LBW care, provide exclusive breastfeeding, monitor baby growth and development, carry out immunizations, and recognize the danger signs of BBL immediately take the baby to a health facility.

Keywords : Newborn Care, Asphyxia

Bibliography : 39 (2007-2021)